

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Jalan Keramat Raya RT.17 No.21, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin merupakan alamat dari Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat. Pada tanggal 2 Mei 1928, tokoh masyarakat Sungai Bilu mendirikan madrasah ini. Pembangunan MI TPI Keramat dilakukan secara bertahap dan didukung sepenuhnya oleh Masyarakat sekitar. Saat ini, sekolah tersebut memiliki akreditasi B (Baik).

MI TPI Keramat saat ini dipimpin oleh Maslan, S.Pd sebagai kepala madrasah, dengan 1 wakil kepala madrasah, 22 orang tenaga didik, 1 pustakawan, 1 tata usaha, 1 petugas kebersihan, 1 penjaga kantin, serta 1 satpam.

MI TPI Keramat memiliki bangunan di atas tanah sebesar 879 m<sup>2</sup> dengan 16 ruangan kelas, kantor kepala madrasah, kantor guru, kantor tata usaha, mushalla, UKS, tempat ekskul, tempat konseling, perpustakaan, 2 tempat ganti siswa, 2 kantin, 4 WC siswa serta 2 WC guru. MI TPI Keramat juga menyediakan parkir dan halaman sekolah yang dapat digunakan sebagai tempat upacara dan sarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani seperti lapangan bola, lapangan voli dan lain-lain.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan media PowerPoint interaktif. Adapun jadwal penelitian kelas eksperimen, dimulai dari pelaksanaan tes pra-pembelajaran, kegiatan pembelajaran hingga tes pasca-pembelajaran. Rinciannya terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kegiatan Kelas Eksperimen

No	Hari/tanggal	Waktu	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	Materi
1	Senin, 10 Februari 2025	08:00 - 09:00	Tes pra pembelajaran	Mengerjakan soal pilihan ganda tentang puasa <i>sunnah</i>	-
2	Selasa, 11 Februari 2025	09:00 - 10:00	Pembelajaran Ke-1	Penyampaian materi mengenai Puasa <i>Sunnah</i> menggunakan media PowerPoint Interaktif	Pengertian puasa <i>sunnah</i> dan tata cara mengerjakan puasa <i>sunnah</i>
3	Selasa, 18 Februari 2025	09:00 - 10:00	Pembelajaran Ke-2	Penyampaian materi mengenai Puasa <i>Sunnah</i> menggunakan media PowerPoint Interaktif	Macam-macam puasa <i>sunnah</i>
4	Selasa, 25 Februari 2025	09:00 - 10:00	Pembelajaran Ke-3	Penyampaian materi mengenai Puasa <i>Sunnah</i> menggunakan media PowerPoint Interaktif	Hikmah puasa <i>sunnah</i>

No	Hari/tanggal	Waktu	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	Materi
5	Rabu, 26 Februari 2025	08:00 - 09:00	Tes pasca pembelajaran	Mengerjakan soal pilihan ganda tentang puasa <i>sunnah</i>	-

Pembelajaran pada kelas eksperimen atau kelas III A, dilaksanakan dengan *treatment* berupa media PowerPoint interaktif. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan PowerPoint interaktif sebanyak 3 pertemuan, serta kegiatan tes pra-pembelajaran dan tes pasca-pembelajaran masing-masing sebanyak 1 pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagaimana atau sesuai dengan yang terdapat pada RPP yang dapat dilihat pada lampiran. Pada tahap pendahuluan guru menyapa siswa, lalu kemudian memberi salam dan berdoa bersama para siswa, selanjutnya, guru melakukan absensi, serta bertanya terkait kabar siswa, dan terakhir, guru memaparkan tujuan dari pembelajaran.

Pada tahap inti guru memberikan arahan pada siswa untuk memperhatikan PowerPoint interaktif, kemudian guru menanyakan pertanyaan pemantik terkait materi puasa *sunnah*, kemudian guru meminta siswa kembali memperhatikan materi yang ditampilkan pada PowerPoint interaktif dan kemudian, guru menyampaikan materi puasa *sunnah*, guru juga meminta siswa untuk mengutarakan pertanyaan tentang materi, apabila masih terdapat hal yang belum dimengerti. Kemudian, guru melakukan kuis acak dengan menggunakan bantuan PowerPoint interaktif, pertama-tama guru mengundi siswa yang akan maju kedepan untuk menjawab soal dengan menggunakan bantuan PowerPoint interaktif, kemudian siswa yang namanya ditampilkan harus maju kedepan mengerjakan soal-soal

sebagai bentuk latihan, soal-soal yang digunakan disini berbentuk pilihan ganda dan benar salah.

Kegiatan terakhir, yaitu kegiatan penutup dimulai dengan guru yang mengundi nama siswa secara acak dengan menggunakan PowerPoint interaktif untuk meminta siswa tersebut menyampaikan kesimpulan materi pelajaran. Selanjutnya, seluruh kegiatan ditutup lewat doa penutup. Hingga pada penghujung pembelajaran guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Materi PowerPoint interaktif telah digunakan secara efektif, berdasarkan hasil pengamatan yang dipantau oleh observer pada kegiatan pembelajaran kelas eksperimen.

Hasil temuan observasi oleh observer selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen, media PowerPoint interaktif telah terlaksana dengan baik. Media telah dipersiapkan dengan optimal dan berfungsi sesuai dengan rencana, fitur-fitur interaktif juga disajikan dengan baik. Pada proses pembelajaran keterlibatan siswa juga sangat tinggi. Siswa secara aktif memberikan respon terhadap pertanyaan, berpartisipasi dalam sesi kuis interaktif serta menunjukkan antusiasme yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif yang digunakan berhasil membantu meningkatkan keaktifan siswa.

### b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, kegiatan pembelajaran menggunakan buku teks pembelajaran. Adapun jadwal penelitian di kelas kontrol dimulai dari pelaksanaan tes pra-pembelajaran, kegiatan pembelajaran, hingga tes pasca-pembelajaran. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kegiatan Kelas Kontrol

No	Hari/tanggal	Waktu	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	Materi
1	Selasa, 11 Februari 2025	08:00 - 09:00	Tes pra-pembelajaran	Mengerjakan soal pilihan ganda tentang puasa <i>sunnah</i>	-
2	Rabu, 12 Februari 2025	09:00 - 10:00	Pembelajaran Ke-1	Pembelajaran konvensional dengan materi Puasa <i>Sunnah</i>	Pengertian puasa <i>sunnah</i> dan tata cara mengerjakan puasa <i>sunnah</i>
3	Rabu, 19 Februari 2025	09:00 - 10:00	Pembelajaran Ke-2	Pembelajaran konvensional dengan materi Puasa <i>Sunnah</i>	Macam-macam puasa <i>sunnah</i>
4	Rabu, 26 Februari 2025	09:00 - 10:00	Pembelajaran Ke-3	Pembelajaran konvensional dengan materi Puasa <i>Sunnah</i>	Hikmah puasa <i>sunnah</i>
5	Rabu, 26 Februari 2025	10:30 - 11:00	Tes pasca-pembelajaran	Mengerjakan soal pilihan ganda tentang puasa <i>sunnah</i>	-

Pembelajaran pada kelas kontrol, tepatnya pada kelas III B dilakukan secara konvensional dengan bantuan buku teks pembelajaran dan papan tulis. Kegiatan dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dengan pelaksanaan pembelajaran sebanyak 3 pertemuan serta kegiatan pelaksanaan tes pra-pembelajaran serta kegiatan pelaksanaan tes pasca-pembelajaran masing-masing sebanyak 1 pertemuan.

Pada tahap pendahuluan, guru menyapa siswa dan mengucapkan salam pembuka, kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian guru melakukan absensi, serta mengajukan pertanyaan terkait kabar para siswa. Selanjutnya, guru kembali mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran sebelumnya.

Pada tahapan inti guru memberikan arahan terhadap siswa untuk memperhatikan buku teks pembelajaran dan guru menjelaskan pembelajaran. Setelah guru menanyakan secara acak pada siswa mengenai materi yang dipaparkan. Kemudian guru memberikan tugas individu pada siswa yang ada pada buku teks pelajaran. Kemudian setelah semua siswa menyelesaikan tugas tersebut, guru membahas soal latihan siswa.

Pada tahap terakhir, yaitu kegiatan penutup dimulai dengan guru yang kembali menanyakan pertanyaan mengenai materi yang sudah dipaparkan atau diajarkan kepada siswa secara acak, untuk melihat apakah materi yang disampaikan guru dapat dipahami siswa. Kemudian guru serta siswa melakukan kegiatan berdoa bersama-sama dan selanjutnya kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam oleh guru.

### 3. Data Hasil Belajar

Bagian ini menyajikan gambaran mengenai hasil belajar peserta didik yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Hasil belajar diklasifikasikan berdasarkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap kelompok disajikan hasil belajar pada kegiatan pra-pembelajaran, serta pasca-pembelajaran.

a. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

1) Hasil Tes pra-pembelajaran Kelas Eksperimen

Hasil tes pra-pembelajaran pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang beragam. Nilai-nilai tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa predikat. Predikat tersebut dimulai dari rentang A sampai D. Adapun rinciannya terdapat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Persentasi Kualifikasi Nilai Tes Pra-pembelajaran kelas Eksperimen

Interval Predikat	Predikat	Jumlah siswa Kelas III	Presentase (%)
86-100	A	-	-
73-85	B	1	6,7%
60-72	C	5	33,3%
<60	D	9	60%
<b>Jumlah</b>		15	100%

Menurut data yang dikumpulkan dari tabel 4.3 terkait hasil tes pra-pembelajaran kelas eksperimen, satu siswa diklasifikasikan pada predikat B, lima siswa diklasifikasikan pada predikat C dan sembilan siswa diklasifikasikan pada predikat D.

2) Hasil Tes pasca-pembelajaran Kelas Eksperimen

Setelah proses pembelajaran selesai, siswa kembali diberikan tes untuk mengetahui hasil belajar sesudah pemberian *treatment* berupa PowerPoint interaktif. Adapun rinciannya terdapat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Persentasi Kualifikasi Nilai Tes Pasca-pembelajaran kelas Eksperimen

Interval Predikat	Predikat	Jumlah siswa Kelas III	Presentase (%)
86-100	A	4	26,7%
73-85	B	5	33,3%
60-72	C	5	33,3%
<60	D	1	6.7%
<b>Jumlah</b>		15	100%

Empat siswa diklasifikasikan pada predikat A, lima siswa diklasifikasikan pada predikat B, lima siswa diklasifikasikan pada predikat C dan satu siswa diklasifikasikan pada predikat D, sesuai dengan tabel 4.4, yang merinci hasil tes pasca-pembelajaran kelas eksperimen.

#### b. Hasil Belajar Kelas Kontrol

##### 1) Hasil Tes pra-pembelajaran Kelas Kontrol

Hasil tes pra-pembelajaran pada kelas kontrol menunjukkan hasil yang beragam. Nilai-nilai tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa predikat. Adapun rinciannya terdapat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentasi Kualifikasi Nilai Tes pra-pembelajaran Kelas Kontrol

<b>Interval Predikat</b>	<b>Predikat</b>	<b>Jumlah siswa Kelas III</b>	<b>Presentase (%)</b>
86-100	A	-	-
73-85	B	-	-
60-72	C	4	26,7%
<60	D	11	73.3%
<b>Jumlah</b>		15	100%

Tabel 4.5 yang menunjukkan hasil tes pra-pembelajaran siswa kelompok kontrol, empat diklasifikasikan pada predikat C, kemudian, sebelas lainnya masuk pada predikat D.

##### 2) Hasil Tes pasca-pembelajaran Kelas Kontrol

Berikut ini merupakan hasil dari tes pasca-pembelajaran yang diperoleh siswa pada kelas kontrol. Nilai siswa sudah dikelompokkan ke dalam beberapa predikat, agar memudahkan dalam mengetahui tingkatan hasil belajar siswa. Adapun rinciannya terdapat pada tabel 4.6.

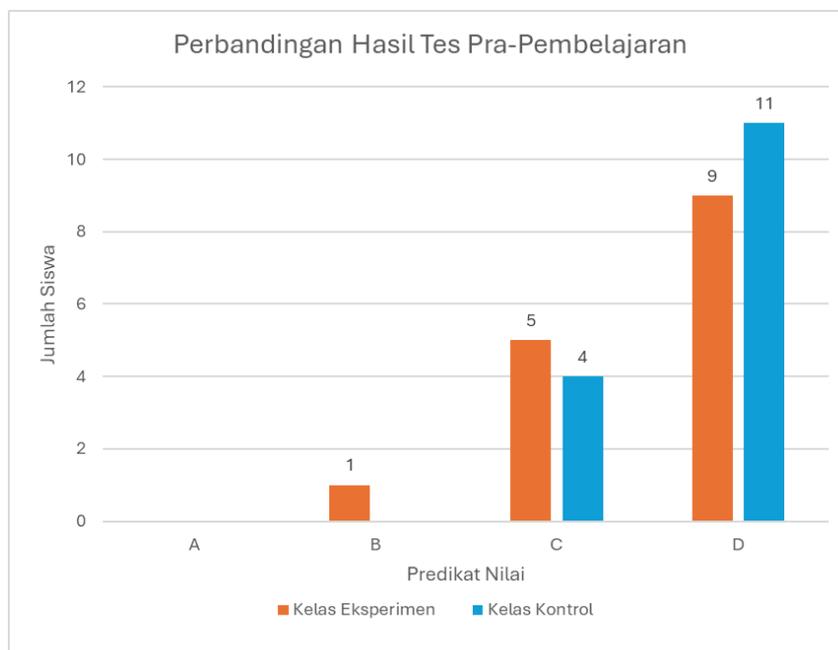
Tabel 4.6 Persentasi Kualifikasi Nilai Tes Pasca-pembelajaran Kelas Kontrol

Interval Predikat	Predikat	Jumlah siswa Kelas III	Presentase (%)
86-100	A	-	-
73-85	B	4	26,7%
60-72	C	9	60%
<60	D	2	13,3%
<b>Jumlah</b>		15	100%

Menurut tabel 4.6 terdapat empat siswa diklasifikasikan pada predikat B, sembilan siswa diklasifikasikan pada predikat C, dan dua siswa diklasifikasikan pada predikat D.

#### c. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbandingan nilai tes pra-pembelajaran antara kedua kelas ditunjukkan dalam gambar 4.1 didasarkan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, analisis data, dan penyajian data yang telah disajikan.



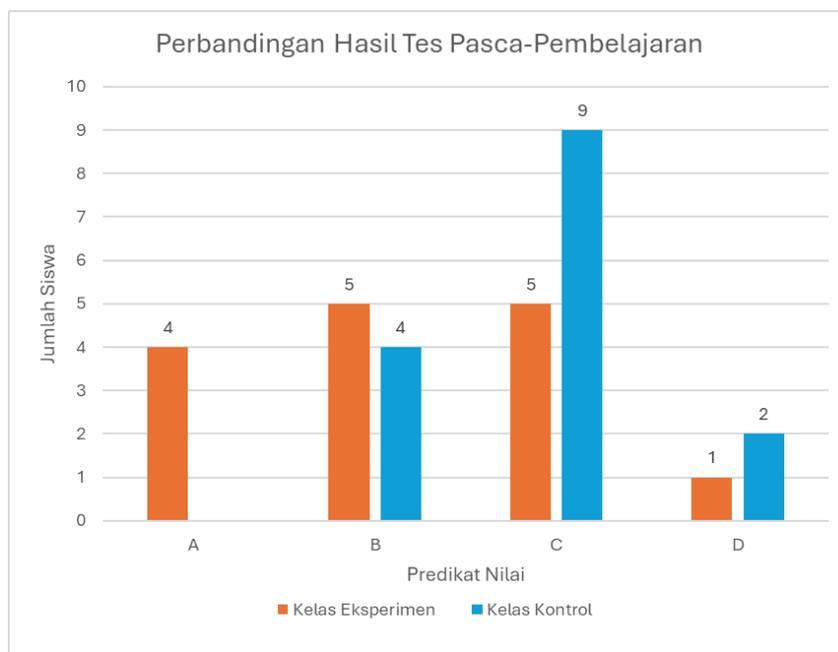
Gambar 4.1 Hasil Tes pra-pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil tes pra-pembelajaran kelas eksperimen serta kontrol tidak ada perbedaan besar, terutama pada predikat C dan kategori D. Pada kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen melalui hasil kegiatan pengamatan oleh observer, proses pembelajaran yang dilaksanakan disertai media PowerPoint interaktif berjalan tanpa kendala yang berarti.

Selama tiga pertemuan, PowerPoint interaktif berjalan dengan baik tanpa ada kendala teknis yang besar. Siswa juga terlibat aktif selama proses pembelajaran seperti memperhatikan penjelasan dengan baik, ikut aktif berpartisipasi dalam kuis interaktif serta menunjukkan antusiasme yang baik selama proses pembelajaran.

Sementara itu, pembelajaran pada kelas kontrol berupa pembelajaran konvensional dengan bantuan buku teks pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan belajar dan mengajar dengan kondusif. Fokus terpusat pada penyampaian materi yang menggunakan buku teks pembelajaran. Selama proses pembelajaran, kegiatan yang sering terjadi adalah, siswa lebih banyak menerima informasi dari guru. Siswa secara tenang mendengarkan penjelasan dari pengajar.

Setelah tiga kali pertemuan, kegiatan tes pasca-pembelajaran dilakukan untuk mengukur seberapa baik kelas eksperimen serta kontrol memenuhi tujuan pembelajaran. Gambar 4.2 menunjukkan perbandingan hasil Tes pasca-pembelajaran kedua kelas.



Gambar 4.2 Hasil Tes pasca-pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Gambar 4.2 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok antara hasil tes pasca-pembelajaran antara kedua kelas, terutama pada predikat C serta predikat A. Dibandingkan siswa kelas kontrol, siswa kelas eksperimen dengan nilai pada predikat A sangat dominan.

#### 4. Hasil Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui instrumen tes yang telah disusun sebelumnya, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengetahui hasil dari penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil analisis data disusun berdasarkan dua tahap kegiatan, yaitu pada tes pra-pembelajaran dan tes pasca-pembelajaran, agar perubahan yang terjadi dapat terlihat dengan jelas.

### a. Analisis Data Pra-Pembelajaran

Analisis data pada tes pra-pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa sebelum diberikan *treatment* dalam penelitian. Adapun analisis data yang dilakukan adalah uji deskriptif, uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji t sampel independen. Hasil analisis ini akan menjadi data terkait kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.

#### 1) Uji Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai data yang diperoleh dari hasil tes pra-pembelajaran. Melalui uji ini, dapat diketahui bagaimana sebaran nilai siswa, termasuk nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah serta standar deviasi dari masing-masing kelompok. Temuan ini sangatlah penting untuk melihat kondisi awal sebelum memberikan *treatment*. Adapun hasil uji deskriptif pada tes pra-pembelajaran disajikan dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Deskriptif Pra-Pembelajaran

Kelompok	Nilai				
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
<b>Tes Pra-pembelajaran Kelas Eksperimen</b>	15	30	80	52,33	13,998
<b>Tes Pra-pembelajaran Kelas Kontrol</b>	15	25	70	48,67	12,473

Berdasarkan tabel 4.7, terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) hasil tes pra-pembelajaran pada kelas eksperimen adalah 52,33 dengan nilai minimum 30 dan maksimum 80 serta standar deviasi sebesar 13,998. Sementara itu, pada kelas

kontrol, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 48,67 dengan nilai minimum 25 dan maksimum 70, serta standar deviasi sebesar 12,473. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dilakukan, kemampuan awal kedua kelas tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata kelas eksperimen memang sedikit lebih tinggi, namun selisihnya masih relatif kecil, sehingga kedua kelompok dapat dianggap memiliki kemampuan awal yang seimbang.

## 2) Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat dasar analisis statistik. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang dilakukan terdiri dari dua analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kedua uji ini penting untuk menentukan apakah teknik analisis parametrik dapat digunakan dalam penelitian ini.

### a) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya dengan menggunakan analisis parametrik. Hasil dari uji normalitas pada tes pra-pembelajaran disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Pra-Pembelajaran

	Kelas	Shapiro-Wilk			Keterangan
		Statistik	Degrees of freedom	Signifikan	
Hasil Belajar	Tes Pra-pembelajaran Kelas Eksperimen	,950	15	,532	Normal
	Tes Pra-pembelajaran Kelas Kontrol	,936	15	,332	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen adalah 0,53 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,33. Karena kedua nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kedua kelas tersebut terdistribusi secara normal.

#### b) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar kelas eksperimen dan kontrol berada dalam kondisi yang sama. Adapun, hasil uji homogenitas pada tes pra-pembelajaran disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Pra-Pembelajaran

Hasil	Levene Statistic	Nilai Sig.	Keterangan
Berdasarkan rata-rata	,591	,449	Homogen

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa nilai signifikansi uji levene berdasarkan rata rata adalah 0,44. Angka tersebut menunjukkan hasil bahwa  $0,44 > 0,05$ . Sehingga data hasil tes pra-pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

#### 3) Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil tes pra-pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan adalah uji t sampel independen, uji ini dilakukan karena data berasal dari dua kelompok yang tidak saling berhubungan. Hasil dari uji t sampel independen disajikan pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Uji T Sampel Independen Pra-Pembelajaran

<b>Uji T Sampel Independen</b>		<b>Uji Levene untuk kesetaraan varians</b>	
		<b>df</b>	<b>Nilai Sig. (2-tailed)</b>
<b>Hasil Tes pra-pembelajaran</b>	<b>Asumsi varians sama</b>	28	,459
	<b>Asumsi varians tidak sama</b>	27,756	,459

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig. 2-tailed) pada uji t sampel independen sebesar 0,45 nilai ini menunjukkan angka  $> 0,05$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes pra-pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol.

#### b. Analisis Data Pasca-Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan analisis terhadap hasil tes pasca-pembelajaran untuk melihat pengaruh *treatment* yang diberikan. Sama seperti pada tahap sebelumnya, analisis ini diawali dengan uji deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data, dilanjutkan dengan uji prasyarat yang dari uji normalitas dan homogenitas, lalu diakhiri dengan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen.

##### 1) Uji Deskriptif

Uji deskriptif pada tes pasca-pembelajaran dilakukan untuk mengetahui gambaran umum hasil belajar siswa setelah *treatment* diberikan. Melalui uji deskriptif, dapat dilihat nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta standar deviasi dari masing-masing kelompok. Adapun hasil yang lebih rinci terdapat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Uji Deskriptif Pasca-Pembelajaran

Kelompok	Nilai				
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Tes Pasca-pembelajaran Kelas Eksperimen	15	40	95	77.33	15,683
Tes Pasca-pembelajaran Kelas Kontrol	15	45	85	67,00	11,464

Berdasarkan tabel 4.11, terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) hasil tes pasca-pembelajaran pada kelas eksperimen adalah 77,33 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 95 serta standar deviasi sebesar 15,683. Sementara itu, pada kelas kontrol, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 67 dengan nilai minimum 45 dan maksimum 85, serta standar deviasi sebesar 11,464. Hal ini menunjukkan bahwa, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.

## 2) Uji Prasyarat

Sama seperti sebelumnya, uji prasyarat dilakukan untuk menentukan apakah teknik analisis parametrik dapat digunakan dalam penelitian ini. Uji prasyarat yang dilakukan terdiri dari dua analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya dengan menggunakan analisis parametrik. Hasil dari uji normalitas pada tes pasca-pembelajaran disajikan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Pasca-Pembelajaran

	Kelas	Shapiro-Wilk			Keterangan
		Statistik	Degrees of freedom	Signifikan	
Hasil Belajar	Tes Pasca-pembelajaran Kelas Eksperimen	,896	15	,083	Normal
	Tes Pasca-pembelajaran Kelas Kontrol	,958	15	,663	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.12, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen adalah 0,08 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,66. Karena kedua nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kedua kelas tersebut terdistribusi secara normal.

#### b) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, tahap selanjutnya adalah uji homogenitas. Sama seperti sebelumnya, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar kelas eksperimen dan kontrol berada dalam kondisi yang sama. Adapun, hasil uji homogenitas pada tes pasca-pembelajaran disajikan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Uji Homogenitas Pasca-Pembelajaran

Hasil	Levene Statistic	Nilai Sig.	Keterangan
Berdasarkan rata-rata	1,031	,319	Homogen

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa nilai signifikansi uji levene berdasarkan rata rata adalah 0,31. Angka tersebut menunjukkan hasil bahwa  $0,31 > 0,05$ . Sehingga data hasil tes pasca-pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

### 3) Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sama seperti sebelumnya, uji yang digunakan adalah uji t sampel independen. Hasil dari uji t sampel independen disajikan dalam tabel 4.14.

Tabel 4.14 Uji T Sampel Independen Pasca-Pembelajaran

Uji T Sample Independen		Uji Levene untuk kesetaraan varians	
		df	Nilai Sig. (2-tailed)
Hasil Tes pasca-pembelajaran	Asumsi varians sama	28	,032
	Asumsi varians tidak sama	26,214	,032

Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,03, nilai tersebut  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes pasca-pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif dalam penelitian ini dapat diterima. Sehingga terdapat pengaruh PowerPoint interaktif pada mata pelajaran Fiqh terhadap hasil belajar siswa kelas III MI TPI Keramat.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan akan difokuskan untuk menguraikan hasil penelitian terkait pengaruh PowerPoint interaktif terhadap hasil belajar siswa. Data yang telah dianalisis akan dikaitkan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

### **1. Penggunaan PowerPoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh kelas III di MI TPI Keramat**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* berupa media PowerPoint Interaktif. Pada tes pra-pembelajaran, nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 52,33 yang termasuk dalam predikat D, namun setelah proses pembelajaran dengan media PowerPoint interaktif berlangsung, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 77,33. Peningkatan ini memiliki selisih sebesar 25 poin.

Pada kelas kontrol juga terjadi peningkatan setelah melakukan proses pembelajaran. Pada tes pra-pembelajaran, nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 48,67 yang termasuk dalam predikat D, kemudian, setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan buku teks pembelajaran, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 67 yang masuk dalam predikat C. peningkatan ini memiliki selisih sebesar 18,33 poin.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, terlihat bahwa selisih antara nilai rata-rata pra dan pasca-pembelajaran di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 25 poin, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 18,33 poin. Selisih ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam proses pembelajaran,

berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media tersebut.

Untuk menguji apakah perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji T sampel independen. Hasil dari uji T juga akan menjadi jawaban dari hipotesis penelitian ini. Hasil uji T menunjukkan bahwa, nilai pada tes pra-pembelajaran sebesar 0,45 yang  $> 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa, siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sebanding atau perbedaan kemampuan tidak terlihat secara signifikan.

Berbeda dengan hasil tes pra-pembelajaran, uji T sampel independen pada tes pasca-pembelajaran menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,03. Angka ini  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah *treatment* diberikan. Kelas eksperimen yang menggunakan media PowerPoint interaktif menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan buku teks pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji t sampel independen, dapat disimpulkan bahwa PowerPoint interaktif pada pembelajaran Fiqh berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI TPI Keramat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Selain itu, selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan respon yang bersemangat serta aktif selama proses pembelajaran dengan *treatment* berupa media PowerPoint interaktif, siswa

menunjukkan antusiasme dan respon positif terhadap PowerPoint Interaktif. Pada saat melakukan pembelajaran dengan media berupa PowerPoint Interaktif menunjukkan hasil yang baik selama kegiatan pembelajaran Fiqh. Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, siswa sangat antusias, terutama pada kegiatan menjawab kuis pada PowerPoint interaktif. Hal ini juga membantu meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini sejalan dengan teori Richard Mayer yang menyatakan bahwa manusia memiliki dua saluran utama dalam memproses informasi, yaitu saluran visual dan saluran verbal. Media PowerPoint interaktif menyajikan informasi melalui teks dan visual secara bersamaan, membantu mengoptimalkan kedua saluran tersebut, sehingga informasi yang diterima akan lebih mudah dipahami dan diingat.<sup>74</sup>

Selain mempermudah penyampaian informasi, media PowerPoint memiliki kelebihan dalam hal penyajian materi yang lebih menarik, dinamis dan dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Fitur animasi, gambar, maupun suara yang ditambahkan dalam *slide* membuat materi terasa lebih hidup dan tidak monoton. Oleh karena itu, akan lebih baik jika kedepannya siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan atau mengoperasikan PowerPoint tersebut secara langsung.

---

<sup>74</sup> Mayer, *Multimedia Learning*, 46.